



*PROSIDING SEMINAR*  
**SEMINAR NASIONAL EKONOMI 2005**

**"Pemberdayaan Perekonomian Nasional  
sebagai Upaya Memperkuat Keunggulan Kompetitif Bangsa"  
Yogyakarta, 30 Agustus 2005**



Kerjasama Kopertis Wilayah V Daerah Istimewa Yogyakarta  
dengan UAD, UAJY, UII, UMY, STIE YKPN



PENGANTAR  
*PROSIDING SEMINAR*

# SEMINAR NASIONAL EKONOMI 2005

**"Pemberdayaan Perekonomian Nasional  
sebagai Upaya Memperkuat Keunggulan Kompetitif Bangsa"**  
Yogyakarta, 30 Agustus 2005

Kerjasama Kopertis Wilayah V Daerah Istimewa Yogyakarta  
dengan UAD, UAJY, UII, UMY, STIE YKPN



# PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan YME, akhirnya Proceeding Seminar Nasional Ekonomi 2005 ini dapat diselesaikan dan disajikan kepada para peserta Seminar. Proceeding ini terdiri dari 20 judul makalah yang meliputi bidang akuntansi, manajemen, dan ekonomi. Makalah-makalah tersebut dipresentasikan dalam Seminar Nasional Ekonomi 2005 yang diselenggarakan pada 30 Agustus 2005 di Jogjakarta.

Akhir kata, kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan Seminar Nasional Ekonomi 2005 ini, terutama kepada seluruh pemakalah yang telah mengirimkan hasil karyanya kepada panitia. Semoga karya-karya ini bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi perkembangan pengetahuan dan pendidikan Indonesia.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jogjakarta, 30 Agustus 2005

Ketua Panitia

Drs. Wing Wahyu Winarno, MAFIS, Akt.

## DAFTAR ISI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN .....	1-26
<i>Sri Suryaningsum, S.E., Akt., M.Si., Dra. Sri Wahyuni Widiastuti, Akt., M.Sc., Priyo Utama, S.E.</i>	
ANALISIS MODEL HUBUNGAN KEPUASAN KERJA, KOMITMEN ORGANISASIONAL DAN TURNOVER .....	27-40
<i>Isthofaina Astuti, SE, M.Si., Meika Kurnia Pudji DRA, SE, M.Si</i>	
PENGARUH KODE ETIK, STANDAR PROFESIONAL AKUNTAN PUBLIK DAN STANDAR PENGENDALIAN MUTU TERHADAP MUTU AUDITING DALAM PRAKTIK AUDIT .....	41-54
✓ <i>Marita, SE., M.Si dan Indrawati</i>	
MEMPERTAHANKAN KOPI SEBAGAI KOMODITI EKSPOR ANDALAN .....	55-63
<i>Indah Sri Wulandari</i>	
PENGARUH RASA MANFAAT DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT BERPERILAKU (BEHAVIORAL INTENTION) PARA MAHASISWA DAN MAHASISWI DALAM PENGGUNAAN INTERNET .....	65-80
<i>I Putu Sugiarta Sanjaya</i>	
PERSEPSI MAHASISWA DARI DISIPLIN AKADEMIS YANG BERBEDA TENTANG ETHICAL JUDGMENT MANAJER TERHADAP PRAKTIK EARNINGS MANAGEMENT .....	81-102
✓ <i>Marita, SE, M.Si., Windyastuti, SE, M.Si., Dinna Sulistyaningsih, SE</i>	

- PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG PENGARUH POLA  
PENGAJARAN AKUNTANSI DAN TINGKAT PEMAHAMAN  
AKUNTANSI KOMPUTASI TERHADAP PEMAHAMAN  
PERKEMBANGAN AKUNTANSI DAN KOMPUTER ..... 103-121  
*✓ Marita, SE., M.Si dan Yuri Hertanti*
- KEPEMIMPINAN YANG EFEKTIF UNTUK MENGEMBANGKAN  
ORGANISASI DALAM MENGHADAPI LINGKUNGAN YANG  
DINAMIS DAN KOMPETITIF ..... 123-137  
*Agus Prasetyanta*
- SPEKIALISASI REGIONAL DAN KONSENTRASI AKTIVITAS  
INDUSTRI MANUFaktur BESAR DAN SEDANG DI DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 1999 - 2000 ..... 139-150  
*Jamzani Sodik*
- PERBANDINGAN EFEKTIVITAS ALIH TEKNOLOGI PADA  
INDUSTRI FARMASI, KABEL LISTRIK DAN TELEPON, DAN  
KENDARAAN BERMOTOR RODA 4 ATAU LEBIH DI INDONESIA ..... 151-165  
*Joko Susanto*
- HUBUNGAN ANTARA UNSUR-UNSUR STRUKTUR PENGENDALIAN  
INTERNAL PADA PIUTANG DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN  
PIUTANG (STUDI KASUS PADA KLIEN DARI KOPERASI JASA AUDIT  
NUR'AINI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA) ..... 167-194  
*Meika Riba'ati, SE., M.Si.*
- ANALISIS PENGARUH AKRUAL DISKRESIONER TERHADAP  
RETURN SAHAM BAGI PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG  
DIAUDIT OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) BIG FOUR DAN  
NON-BIG FOUR ..... 195-208  
*I Putu Sugiarta Sanjaya*
- ANALISIS TIPE PERSONAL TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL  
PADA MAHASISWA AKUNTANSI ..... 209-229  
*Sucahyo Heriningsih, S.E., M.Si., Sri Suryaningsum, S.E., Akt., M.Si.*

ANALISIS KARAKTERISTIK PREDICTOR DALAM JUDGMENT PREDIKSI FAILURE .....	231-249
<i>Yavida Nurim</i>	
GAYA KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI PADA PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH DI DIY DAN JAWA TENGAH ....	251-279
<i>Ika Nurul Qomari, SE, M.Si., Fajarwati, SE, M.Si</i>	
UPAYA PENINGKATAN KINERJA ORGANISASI MELALUI PENGURANGAN KONFLIK PERAN GANDA : EFEK PEMBERIAN DUKUNGAN ORGANISASIONAL DAN DUKUNGAN SUAMI .....	281-291
<i>Herlina Dyah Kuswanti, SE MSi</i>	
FLEKSIBILITAS DALAM PERUSAHAAN : STRATEGI MENGATASI LINGKUNGAN YANG DINAMIS .....	293-300
<i>Hadi Purnomo</i>	
STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO DI INDONESIA MENGHADAPI LIBERALISASI EKONOMI GLOBAL .....	301-309
<i>Rifqi Muhammad</i>	
HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR MODAL DAN TIPE KEPEMILIKAN PERUSAHAAN DENGAN KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA .....	311-321
<i>Sri Ayem</i>	
STUDI COMPUTER SELF EFFICACY DALAM ERA DIGITALISASI: KOMPARASI ANTARA NOVICE ACCOUNTANT DAN AKUNTAN PENDIDIK .....	323-339
<i>Rustiana</i>	

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemahaman akuntansi dapat dicerminkan dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu inti dari pengetahuan di bidang akuntansi. Sebagian besar mahasiswa belum paham apa sebenarnya laporan keuangan itu, karena selama ini mereka yang mempelajari laporan keuangan hanya bersifat hafalan saja, bukan dimengerti dan dipahami baik-baik makna dari laporan keuangan tersebut, sehingga

# PERSEPSI MAHASISWA DARI DISIPLIN AKADEMIS YANG BERBEDA TENTANG *ETHICAL JUDGMENT* MANAJER TERHADAP PRAKTIK *EARNINGS MANAGEMENT*

Marita, SE, M.Si.

Windyastuti, SE, M.Si

Dinna Sulistyarningsih, SE

## **Abstract**

*This research examine the Student Perception from Academic Disiplne Difference About Ethical Judgment Manager on various of Earnings Management Practice. Analyse relied on data 101 research responder which its gathering thought questioner with convenience sampling method. Technique analyse use independent sample T-test to examine ethical judgment manager on various dimensions of earnings management practice about earnings management types, materiality of earnings, consistency with generally accepted accounting principles, earnings management directions, period of effect, and objective of earnings management, and to examine influence of academic discipline difference about ethical judgment manager on various of earnings management practices.*

*The result show that Consistency with generally accepted accounting principles, earnings management directions, materiality of earnings, and academic discipline have effect on the ethical judgment manager on various or earnings management practices. On the other hand, earnings management types, period of effect, and objectives of earnings management does not have effect on the ethical judgment manager on various of earnings management practices.*

**Key words** : Perception, Ethical Judgment, Earnings Management, Generally Accepted Accounting Principles.

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Etika (*ethics*) merupakan prinsip-prinsip modal yang mengarahkan tindak tanduk inividu, pada saat mereka bertindak sendiri, sebagai anggota profesi, ataupun sebagai karyawan suatu organisasi. Etika berhubungan erat dengan kualitas, kepatutan, dan

kesopanan moral dari serangkaian tindakan yang dapat menguntungkan ataupun justru dapat merugikan orang lain. Sikap etis merupakan aset penting bagi suatu tanggung jawab terhadap reputasi mereka. Karena sikap tersebut sangat menentukan kredibilitas informasi yang disalingkan, analisis yang dilaksanakan dan opini yang disuguhkan.

Perilaku etis menyangkut pemilihan tindakan yang benar, layak, dan adil. Dalam bidang keilmuan itu sendiri seperti bidang keilmuan akuntansi tidak lepas dari permasalahan etika. Bahkan bidang ini sarat dengan muatan kode etika untuk menjalankan praktik-praktik akuntansi (Neale, 1996 dalam Prihandoko, 2004).

Pertimbangan (*judgment*) adalah suatu proses responsif mental yang berhubungan dengan penerimaan stimulus, respon, umpan balik, dan latar belakang lingkungan yang bersifat subjektif. Kemudian tanggapan (*response*) itu membantu perkembangan dalam pengambilan keputusan atau pertimbangan yang terbagi menjadi aturan sosial yang spesifik (Smith dan Zarate, 1992). Seseorang mengambil keputusan melakukan *judgment* melalui pandangan dirinya, dengan keterbatasan pemahaman individu tersebut, disesuaikan dengan pertimbangan untuk keputusan yang akan diambil.

## 1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah ;

1. Apakah terdapat perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* tentang tipe *earnings management* ?
2. Apakah terdapat perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* tentang kekonsistenan pada Prinsip Akuntansi Berterima Umum ?
3. Apakah terdapat perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* tentang arah *earnings management* ?
4. Apakah terdapat perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* tentang materialitas *earnings* ?
5. Apakah terdapat perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* tentang periode akibat dalam melakukan *earnings management* ?
6. Apakah terdapat perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* tujuan melakukan *earnings management* ?
7. Apakah terdapat pengaruh perbedaan disiplin akademis terhadap perbedaan dalam memberikan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Memperoleh bukti empiris ada tidaknya perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* tentang tipe *earnings management* ?
2. Memperoleh bukti empiris ada tidaknya perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* tentang kekonsistenan pada Prinsip Akuntansi Berterima Umum ?
3. Mempreoleh bukti empiris ada tidaknya perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* tentang arah *earnings management* ?



4. Memperoleh bukti empiris ada tidaknya perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* tentang materialitas *earnings* ?
5. Memperoleh bukti empiris ada tidaknya perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* tentang periode akibat dalam melakukan *earnings management* ?
6. Memperoleh bukti empiris ada tidaknya perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* tentang tujuan melakukan *earnings management* ?
7. Memperoleh bukti empiris ada tidaknya pengaruh perbedaan disiplin akademis terhadap perbedaan dalam memberikan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* ?

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa mengetahui ada tidaknya perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* tentang tipe *earnings management*, konsistensi pada Prinsip Akuntansi Berterima Umum, arah *earnings management*, materialitas *earnings*, periode akibat dalam melakukan *earnings management*, tujuan melakukan *earnings management* dan mengetahui ada tidaknya perbedaan disiplin akademis terhadap perbedaan dalam memberikan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management*.

## II. LANDASAN TEORI

### 2.1 Persepsi

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (1995) mendefinisikan persepsi sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, atau merupakan proses seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Sedangkan menurut Rahma (1993) dalam Prihandoko (2004) disebutkan bahwa persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

### 2.2 Etika dan Moralitas

Etika berasal dari kata Yunani kuno yaitu *ethos* (*ta etha*) yang berarti "adat istiadat" atau "kebiasaan". Sedangkan pengertian moralitas berasal dari kata Latin yaitu *mos* (*mores*) yang berarti "adat istiadat" atau kebiasaan. Jadi, dalam pengertian ini etika dan moralitas sama-sama merupakan sistem nilai tentang bagaimana manusia harus hidup baik, baik pada diri seseorang maupun pada suatu masyarakat yang telah dilembagakan dalam sebuah adat kebiasaan yang kemudian terwujud dalam pola perilaku yang tetap dan terulang dalam kurun waktu yang lama sebagaimana layaknya sebuah kebiasaan.

### 2.3 Perilaku Etis dan Peran Mahasiswa

Perilaku secara umum dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa aspek-aspek kognitif seperti sikap, motivasi, dan persepsi, sedangkan

faktor eksternal berupa pengaruh lingkungan terhadap seseorang. Hunt dan Vitell dalam Mulyana (2004) berpendapat bahwa kemampuan seseorang profesional untuk dapat mengerti dan peka akan adanya masalah etika dalam profesinya sangat dipengaruhi oleh lingkungan budaya dan masyarakat dimana profesi tersebut berada, lingkungan profesi, lingkungan organisasi atau tempat bekerja, serta pengalaman pribadinya.

## 2.4 *Earnings Management*

### 2.4.1 Pengertian *Earnings Management*

Pengertian *earnings management* oleh Merchant (1989) dan Rochness (1994) didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mempengaruhi laba yang dilaporkan yang bisa memberikan informasi mengenai keuntungan ekonomis (*economic advantage*) yang sesungguhnya tidak dialami perusahaan, yang dalam jangka panjang tindakan tersebut bahkan bisa merugikan perusahaan. Tindakan manajer melakukan manajemen laba tersebut bisa dikategorikan sebagai suatu penipuan dan tidak etis (Burn dan Merchan, 1990; Perry dan William, 1994 ; Merchant dan Rochness, 1991 dalam Safrida, 2004).

### 2.4.2 Motivasi dan pola *earnings management*

Manajer melakukan manajemen laba untuk berbagai alasan, yang secara umum motivasi dan alasan tersebut (Assih, 2000) adalah : 1) Motivasi memaksimalkan kompensasi yang manajer harapkan dapat diterima (Holtthausen et al, 1995) memberikan bukti bahwa manajer menurunkan laba ketika mencapai tingkat maksimum. 2) Motivasi menunda pelanggaran perjanjian utang, 3) Motivasi politik. 4) Motivasi meminimumkan kewajiban pajak perusahaan.

Motivasi manajer dalam melakukan manajemen laba yang berbeda menyebabkan pola manajemen laba yang dilakukan oleh manajer juga dapat berbeda. Dari beberapa motivasi yang ada, kemungkinan pola manajemen laba yang akan dilakukan (Assih, 2000) adalah : Meminimumkan atau menurunkan laba, Memaksimalkan atau menaikkan laba, Perataan laba (*incoe smoothing*).

### 2.4.3 Sarana *earnings management*

*Earnings management* atau manajemen laba dapat dilakukan oleh manajer dengan menggunakan metode atau taksiran akuntansi disebut *accrual-based manipulation* atau dengan memperlakukan transaksi yang menyebabkan *reported income* lebih mendekati angka yang ditargetkan daripada memaksimalkan aliran kas yang diharapkan saat ini yang disebut *real manipulation* (Bartov, 1993 dalam Assih, 2000).

Demsey et. al (1993) dalam Assih (2000) menunjukkan perusahaan menggunakan pos luar biasa untuk meningkatkan laba yang dilaporkan dengan melaporkan laba luar biasa dalam laporan laba rugi, sementara melaporkan rugi luar biasa dalam laporan laba ditahan. Braushaw dan Eldin (1989) dalam Assih (2000) melihat kemungkinan perbedaan kurs sebagai sarana melakukan manipulasi laba. Variabel lain yang mempunyai potensi sebagai sarana melakukan manajemen laba adalah biaya pensiun,

pendapatan dividen, item luar biasa, biaya penelitian dan pengembangan (Dascher dan Malco, 1970 dalam Assih, 2000). Sedangkan menurut Kasanen et. al. (1989) dalam Assih (2000) meliputi kewajiban pensiun, rugi pertukaran mata uang asing, biaya penelitian dan pengembangan, pendapatan pajak dan pendapatan bebas pajak, depresiasi aktiva tetap, *untaxed reserves* seperti cadangan persediaan, cadangan investasi, dan cadangan kerugian piutang. Manajer perusahaan publik di BEJ juga dapat menggunakan pilihan akuntansi dari metode akuntansi yang tersedia guna memperbaiki angka laba yang dilaporkan.

#### 2.44 Moralitas dan etika atas *earnings management*

*Earnings management* atau manajemen laba merupakan salah satu bidang yang kontroversial sebagai suatu perilaku yang dapat diterima (*acceptable*) atau tidak diterima (*unacceptable*). Mungkin sebagian besar orang merasa bahwa manajemen laba adalah "buruk" dan merupakan perilaku yang tidak dapat diterima, karena berarti suatu pengurangan dalam kendala informasi dalam laporan keuangan.

Salah satu alasan untuk bertahannya praktik manajemen laba adalah adanya sisi "baik" dari tindakan tersebut. Dari sudut pandang kontrak yang efisien, diinginkan untuk memberi kepada manajer beberapa kemampuan untuk melakukan manajemen laba dalam menghadapi kontrak yang tidak lengkap dan kaku. Dari sudut pandang pasar modal, manajemen laba dapat menjadi suatu sarana untuk menyampaikan informasi di dalam perusahaan yang dapat dipercaya ke pasar dan ini dapat mempengaruhi biaya modal perusahaan. Dalam konteks pelaporan keuangan, manajemen laba dapat digunakan oleh manajemen untuk mengkomunikasikan potensi laba jangka panjang perusahaan (Scott, 1997 dalam Assih, 2000). Sui (1990) menyediakan model dimana praktik manajemen laba muncul sebagai perilaku keseimbangan yang rasional.

Perataan laba sebagai salah satu pola manajemen laba, dapat menyediakan informasi tambahan bagi pengguna informasi untuk memberi perhatian ketika menginterpretasi data keuangan dan juga berguna bagi pembuat peraturan dalam memutuskan seberapa besar tindakan manajer seharusnya dimonitor dan dikendalikan, dalam rangka melindungi pihak eksternal (Ashari et al, 1994 dalam Assih, 2000).

### 2.5 Pengembangan Hipotesis

#### 2.5.1 *Earnings management* dalam perspektif etika

Penelitian yang melihat *earnings management* dari perspektif etika masih sedikit. Di antara penelitian yang melihat *earnings management* dari perspektif etika adalah penelitian yang sudah dilakukan oleh Bruns dan Merchant (1990). Merchant dan Rochness (1994), dan Fischer dan Rozenzweig (1995). Tujuan ketiga penelitian tersebut adalah untuk mengetahui moralitas yang berlaku berkaitan dengan praktik *earnings management*. Hasil penelitian Bruns dan Merchant (1990) menyimpulkan sebagai berikut: 1) Praktik *earnings management* dengan memilih metode akuntansi secara signifikan menunjukkan lebih tidak bisa diterima secara etika dibandingkan dengan cara mengubah atau memanipulasi prosedur atau keputusan operasi. 2) Menaikkan *earnings*

lebih tidak bisa diterima dari segi etika dibandingkan dengan menurunkan *earnings*. 3) Materialitas berpengaruh terhadap *ethical judgment*. 4) Dampak terhadap perioda waktu berpengaruh terhadap *ethical judgment*. 5) Metode yang digunakan dalam *earnings management* juga berpengaruh terhadap *ethical judgment*.

Hasil penelitian Merchant dan Rochness (1994) menemukan bukti empiris bahwa *ethical judgment* terhadap praktik *earnings management* dipengaruhi oleh : (1) *Earnings management type*, apakah dengan menggunakan *accounting method* atau *operating method*; (2) materialitas ; (3) periode akibat (*period of effect*); 4) tujuan melakukan *earnings management*. Sedangkan yang tidak mempengaruhi *ethical judgment* atas praktik *earnings management* adalah : (1) konsistensi dengan prinsip akuntansi berterima umum; (2) arah *earnings management* (*direction of effect*), apakah menaikkan atau menurunkan *earnings*.

Sedangkan Fischer dan Rosenzweg (1995) menguji tentang mahasiswa dan sikap praktisi berkaitan akseptabilitas etis atas *earnings management*. Hasil analisis yang menggunakan ANOVA menunjukkan bahwa mahasiswa dan praktisi mempunyai beberapa sensitivitas etis yang sama untuk praktik *earnings management* yang *questionable*, dengan tingkat sensitivitas yang tidak merata pada permasalahan yang diajukan.

Di Indonesia penelitian mengenai *earnings management* dalam perspektif etika dilakukan oleh Sholihin (2004) dengan variabel beberapa dimensi *earnings management* dari penelitian Merchant dan Rochness (1994), yaitu menguji apakah terdapat perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap berbagai dimensi *earnings management*, dianalisis dengan t-test. Dan hasilnya, dari keenam dimensi *earnings management* yang menunjukkan adanya perbedaan *ethical judgment* yang signifikan terhadap praktik *earnings management*, apakah praktik tersebut (1) menggunakan *accounting method* atau *operating method*, (2) memanipulasi *earnings* dalam jumlah yang material atau tidak, dan (3) dilakukan akhir tahun atau akhir kuartal. Sedangkan tidak ada perbedaan *ethical judgment* yang signifikan terhadap praktik *earnings management* apakah praktik tersebut (1) konsisten dengan prinsip akuntansi berterima umum, (2) menaikkan atau menurunkan *earnings*, dan (3) untuk kepentingan jangka panjang perusahaan atau untuk kepentingan individu manajer. Dan ternyata tidak terdapat kesepakatan, mana yang etis dan mana yang tidak, diantara responden dalam memberikan penilaian terhadap praktik *earnings management*. Dan ternyata konsistensi terhadap prinsip akuntansi berterima umum, apakah konsisten atau tidak, bukan merupakan pertimbangan apakah *earnings management* tersebut etis atau tidak.

Berdasarkan uraian dan beberapa penelitian di atas maka disusun hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Tidak ada perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* tentang tipe *earnings management*
- H2 : Tidak ada perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* tentang kekonsistenan pada Prinsip Berterima Umum
- H3 : Tidak ada perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* tentang arah *earnings management*
- H4 : Tidak ada perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* tentang materialitas *earnings*
- H5 : Tidak ada perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management*

*management* tentang periode akibat dalam melakukan *earning management*

H6 : Tidak ada perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* tentang tujuan melakukan *earning management*

### 2.5.2 Pengaruh disiplin akademis terhadap persepsi

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa disiplin akademis mahasiswa mempengaruhi pengambilan keputusannya. Ponemon dan Gabhart (1993) dalam Prihandoko (2004) menemukan bahwa para mahasiswa akuntansi memiliki skor *Devinning Issues Test* (DIT) yang lebih rendah daripada mahasiswa dari disiplin akademis yang lain. Skor DIT memungkinkan peneliti menentukan tahap pengembangan moral dari responden (Rest, 1986).

Hasil penelitian Cohen et al (1998) menunjukkan bahwa mahasiswa di empat perguruan tinggi, mereka mendapatkan hasil bahwa responden dari latar belakang akuntansi memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk menilai tindakan-tindakan yang diajukan dalam kuesioner sebagai tindakan yang kurang etis dibandingkan dengan responden dari disiplin akademis yang lain.

Penelitian tentang pengaruh disiplin ilmu terhadap perilaku etis dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan etis dalam kurikulum akuntansi (Louwers et al, 1997). Praktik bisnis sangat terkait erat dengan aspek keprilakuan. Aspek keprilakuan perlu dipahami sebagai bagian integral dari praktik bisnis yang relevan untuk dipelajari dalam disiplin ilmu akuntansi dan manajemen. Jefrey (1993) dalam Prihandoko (2004) melakukan penelitian terhadap mahasiswa akuntansi bisnis dan *liberal art* dari sebuah universitas besar di Midwestern Amerika Serikat. Tujuannya untuk menyelidiki pengaruh disiplin ilmu terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Sebagai responden adalah mahasiswa akuntansi, mahasiswa bisnis lain seperti manajemen dan marketing, serta mahasiswa liberal arts. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan etis mahasiswa akuntansi adalah lebih tinggi daripada perkembangan etis mahasiswa bisnis lain dan *liberal arts*.

Pengaruh perbedaan disiplin ilmu terhadap perilaku etis juga telah diteliti oleh Malinowski dan Berger (1996) dalam Prihandoko (2004). Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara ketiga kelompok tersebut. Dapat disimpulkan bahwa disiplin ilmu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa.

Hasil serupa juga diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Reiss dan Mitra (1998) dalam Prihandoko (2004). Penelitian ini menguji pengaruh dari faktor-faktor individual terhadap akseptibilitas perilaku etis dan tidak etis di tempat kerja. Faktor-faktor individual yang diuji adalah locus of Control, gender, disiplin ilmu, dan pengalaman kerja. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat uji MANOVA. Hasilnya bahwa variabel disiplin ilmu tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa bisnis dan mahasiswa non-bisnis.

Penelitian Cohen et al. (1998) meneliti tentang pengaruh jenis kelamin, dan disiplin ilmu dalam evaluasi etis, intensitas etis, dan orientasi etis. Dan menemukan bahwa mahasiswa akuntansi pada beberapa situasional cenderung untuk memandang suatu perilaku tertentu sebagai suatu tindakan yang kurang etis dan cenderung untuk tidak

melakukannya dibandingkan dengan mahasiswa liberal arts dan mahasiswa bisnis lain seperti manajemen.

Dengan mengacu pada uraian dan beberapa penelitian di atas penulis akan meneliti tentang pengaruh disiplin ilmu akuntansi dan manajemen terhadap *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management*. Atas dasar uraian tersebut maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H7 : Persepsi mahasiswa tentang perbedaan disiplin akademis tidak mempengaruhi perbedaan dalam memberikan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management*.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jogjakarta. Sampel adalah mahasiswa akuntansi dan mahasiswa manajemen. Pola pengambilan sampel akan dilakukan dengan cara *purposive sampling* dan *convenience sampling* yang termasuk dalam *nonprobability sampling*.

#### 3.4 Data dan Teknik Pengumpulan Data

##### 3.4.1 Jenis Data yang diperoleh

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Data sekunder meliputi penelitian terhadap literatur-literatur dan bahan-bahan lain yang berhubungan dengan pokok permasalahan dalam pembahasan yang timbul dari hasil penelitian.

##### 3.5 Variabel Pengukuran

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Sholihin (2004), yang terdiri dari 7 skenario. Kuesioner terdiri dari dua bagian pertanyaan. Bagian pertama, berisi tentang data responden, dan bagian yang kedua berisi pernyataan untuk mengukur *ethical judgment* responden. Angka yang digunakan dalam penelitian berkisar angka 1 sampai dengan angka 5 dengan menggunakan skala Likert, yang menyatakan bahwa praktik *earning management* yang telah dilampirkan etis sampai praktik tersebut tidak etis.

##### 3.6 Metode Analisa Data

- a. Uji validitas. Uji validitas menunjukkan derajat ketetapan antara yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2001 dan Prihandoko, 2004). Validitas diukur dengan uji korelasi *product-moment* antara masing-masing item pertanyaan dengan skor total dengan tingkat signifikansi  $> 0,05$ . Berdasarkan tabel 4.2 pada lampiran 1 dapat diketahui bahwa

nilai  $r_{xy}$  dari semua butir instrumen mempunyai tingkat signifikansi di bawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir dalam instrumen penelitian ini valid.

- b. Uji Reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji derajat kebebasan pengukuran dari kesalahan random dan karenanya menghasilkan bentuk yang konstan, atau dengan kata lain dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan konsisten atau tidak. Uji reliabilitas atas setiap pernyataan angket dilakukan dengan menggunakan metode *alpha cronbach* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *alpha cronbach* ( $\alpha$ ) > 0,6. Hasil pengujian reliabilitas diperoleh nilai koefisien *alpha cronbach* (0,7642) lebih besar 0,6 sehingga dapat disimpulkan instrumen penelitian ini reliabel.

### 3.7 Alat Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan *Independent Sampel T-test*. Alat analisis ini diharapkan dapat menguji *ethical judgment* manajer terhadap berbagai dimensi praktik *earning management* dari responden. Untuk menguji perbedaan disiplin akademis terhadap perbedaan dalam memberikan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* juga digunakan alat analisis T-test. Sebelum melakukan uji beda rata-rata dilakukan pengujian variance data. Hal ini dilakukan karena alat uji T-test memerlukan persyaratan berupa data yang diolah harus memiliki variance yang sama. Apabila diketahui variansinya tidak sama maka dilanjutkan dengan pengujian non parametric yaitu *Mann Whithney U Test* dan *Kauskal -Wallis Test*.

### 3.8 Uji Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis satu sampai enam dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap berbagai dimensi praktik *earnings management*. Data yang digunakan adalah data kuantitatif dan masing-masing dimensi menggunakan dua kelompok pembeda sehingga pengujian dengan menggunakan alat analisis *independent sample t-test*. Pengambilan keputusan jika  $\text{sig} > 0.05$  maka  $H_0$  diterima, namun jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Pengujian hipotesis tujuh dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perbedaan disiplin akademis terhadap perbedaan dalam memberikan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management*. Data yang digunakan adalah data kuantitatif dan menggunakan dua kelompok pembeda sehingga pengujian dengan menggunakan alat analisis *independen sample t-test*. Pengambilan keputusan jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, namun jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

## V. ANALISIS DATA

### 4.1 Deskripsi Sampel Penelitian

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner langsung ditujukan pada responden. Pemilihan responden berdasarkan *convenience sampling*. *Convenience sampling*

total kuesioner adalah sebanyak 120 eksemplar yang disebar pada mahasiswa dari dua jurusan yaitu jurusan akuntansi dan jurusan manajemen UPN "Veteran" Yogyakarta. Dari seluruh kuesioner yang dibagikan, kuesioner yang kembali dan dapat dijadikan sampel sebanyak 101 eksemplar kuesioner.

#### 4.3 Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini pendeskripsian variabel penelitian mengacu pada harga mean dari masing-masing variabel, kisaran aktual dan kisan teoritisnya. Tabel 4.3. menunjukkan bahwa penelitian responden terhadap item-item kuesioner mempunyai kisaran yang lebar dan nilai standar deviasi yang tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden tidak mempunyai kesamaan dalam menilai item-item kuesioner atau tidak memiliki kesepakatan dalam memberikan *ethical judgment* terhadap praktik *earnings management*. Adapun hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.3. dalam lampiran 1.

#### 4.4 Uji Korelasi Dimensi *Earnings Management*

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dimensi-dimensi yang terdapat dalam kuesioner tersebut benar-benar merupakan bagian dari dimensi *earnings management* dan untuk mengetahui dimensi *earnings management* mana yang mempunyai korelasi terbesar dan korelasi terkecil, serta variabel mana yang paling etis berdasarkan rata-rata skor. Berdasarkan tabel 4.4. dalam lampiran 1 dapat diketahui bahwa dimensi-dimensi yang terdapat dalam kuesioner tersebut benar-benar merupakan bagian dari dimensi *earning management*. Hal ini ditunjukkan dari nilai korelasi masing-masing dimensi mempunyai tingkat signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05. Dimensi yang mempunyai korelasi paling kuat adalah dimensi tipe manajemen *earning* ( $r = 0,933$ ) sedangkan dimensi yang mempunyai korelasi paling kecil adalah dimensi periode akibat ( $r = 0,600$ ). Kemudian berdasarkan rata-rata skornya dapat diketahui bahwa yang dianggap paling tidak etis adalah melakukan manajemen *earnings* dalam jumlah yang material (3,2178) dan dianggap paling etis adalah menentukan tujuan berdasarkan kepentingan individual manajer (1,9010).

#### 4.5 Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan analisis *independent sample t-test* terlebih dahulu melakukan analisis *levene test* untuk mengetahui apakah data mempunyai variance yang sama atau tidak. Berdasarkan tabel 4.5 dalam lampiran 1, dapat diketahui signifikansi dari nilai signifikansi *levene test* masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini mempunyai variance yang sama (data normal).

Kemudian setelah diketahui data memiliki variance yang sama, untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan yaitu mengenai ada tidaknya perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap berbagai dimensi praktik *earning management* dan ada tidaknya pengaruh disiplin akademis terhadap *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnig management* maka masing-masing hipotesis diuji dengan menggunakan



alat analisis *independent sample t-test*. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diperoleh hasil seperti pada tabel 4.6 dalam lampiran 1.

### **Pengujian Hipotesis 1**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earning management* tentang tipe *earnings management*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,068. Karena nilai signifikansi hasil analisis lebih besar dari 0,05 maka  $H_1$  diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earning management* tentang tipe *earning management* yaitu antara metode akuntansi atau metode operasi yang dipraktikkan dalam manajemen *earnings*. Dengan demikian *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earning management* tidak dipengaruhi oleh tipe atau metode *earnings management*.

### **Pengujian Hipotesis 2**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earning management* tentang kekonsistenan terhadap Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi hasil analisis lebih kecil dari 0,05 maka  $H_2$  ditolak. Artinya ada perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* yang signifikan tentang kekonsistenan terhadap Prinsip Akuntansi Berterima Umum yaitu konsisten dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum atau tidak konsisten dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

### **Pengujian Hipotesis 3**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* tentang arah *earnings management*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi hasil analisis lebih kecil dari 0,05 maka  $H_3$  ditolak. Artinya terdapat perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earning management* yang signifikan tentang arah *earning management* yaitu antara menaikkan atau menurunkan *earnings* dalam jumlah yang material dan yang tidak material.

### **Pengujian Hipotesis 4**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earning management* tentang materialitas *earning*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan hasil analisis lebih kecil dari 0,05 maka  $H_4$  ditolak. Artinya terdapat perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earning management* yang signifikan tentang materialitas *earning* yaitu *earning* dalam jumlah yang material atau yang tidak material.

### Pengujian Hipotesis 5

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earning management* tentang periode akibat dalam melakukan *earning management*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,098. Karena nilai signifikansi hasil analisis lebih besar dari 0,05 maka  $H_5$  diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* tentang periode akibat dalam melakukan *earnings management* yang dilakukan pada akhir tahun atau pada akhir kuartal. Dengan demikian *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* tidak dipengaruhi oleh periode akibat yang ditimbulkan dalam melakukan *earnings management*.

### Pengujian Hipotesis 6

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* tentang tujuan melakukan *earnings management*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,384. Karena nilai signifikansi hasil analisis lebih besar dari 0,05 maka  $H_6$  diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* tentang tujuan melakukan *earnings management* yaitu untuk kepentingan jangka panjang perusahaan dan untuk kepentingan individu manajer.

### Pengujian Hipotesis 7

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin akademis dalam memberikan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi hasil analisis lebih kecil dari 0,05 maka  $H_7$  ditolak. Artinya terdapat perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* yang signifikan berdasarkan perbedaan disiplin akademis.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai persepsi mahasiswa dari disiplin ilmu yang berbeda tentang *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management*, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Responden tidak mempunyai kesamaan dalam menilai item-item kuesioner atau tidak memiliki kesepakatan dalam memberikan *ethical judgment* terhadap praktik *earning management*.
2. Hasil uji beda rata-rata menunjukkan bahwa :
  - a. Ada perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* yaitu antara metode akuntansi dan metode operasi yang dipraktikkan dalam manajemen earnings. Pemilihan sarana earnings management seperti metode

akuntansi maupun metode operasi masih menjadi suatu pilihan untuk mencapai target anggaran. Tindakan tersebut etis dari sudut pandang akuntansi karena masih dalam batas-batas Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

- b. Ada perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* yang signifikan tentang kekonsistenan terhadap Prinsip Akuntansi Berterima Umum yaitu konsisten dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum atau tidak konsisten dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Ada perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* yang signifikan tentang kekonsistenan terhadap Prinsip Akuntansi Berterima Umum yaitu konsisten dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum atau tidak konsisten dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Hasil pengujian ini mendukung hasil wawancara dan diskusi panel yang dilakukan oleh Merchant (1987) bersama para penyedia laporan keuangan, auditor, serta regulator tentang berbagai hal yang berkaitan dengan praktik *earnings management*, yang menyimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi *ethical judgment* seseorang terhadap praktik *earnings management* adalah kekonsistenan pada Prinsip Akuntansi Berterima Umum.
- c. Ada perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* yang signifikan tentang arah *earnings management* yaitu antara menaikkan atau menurunkan *earnings* dalam jumlah yang material dan yang tidak material. Hasil pengujian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bruns dan Merchant (1990). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* yang signifikan tentang arah *earnings management*. Menaikkan *earnings* lebih tidak bisa diterima dari segi etika dibandingkan dengan menurunkan *earnings*.
- d. Ada perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* yang signifikan tentang materialitas *earnings* yaitu dalam jumlah yang material atau yang tidak material. Hasil pengujian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sholihin (2004) dan Bruns dan Merchant (1990). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *ethical judgment* yang signifikan terhadap praktik *earnings management* antara *earnings management* dalam jumlah yang material dan yang tidak material.
- e. Tidak ada perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* tentang periode akibat dalam melakukan *earnings management* yang dilakukan pada akhir tahun dan akhir kuartal.

Kerangka etika yang digunakan oleh manajemen dalam pelaporan laba jangka pendek mungkin lebih mendapat perhatian daripada operasi lainnya, padahal tindakan tersebut dapat merugikan pada periode jangka panjang. Pembebanan biaya harus dilakukan pada periode yang sama dengan periode pengakuan pendapatan, sehingga hal ini sulit melakukan pencocokan maka pembebanan harus secara rasional dan sistematis. Dalam hal biaya yang dikeluarkan masih memiliki potensi dimasa mendatang maka dapat ditunda pembebanannya, sebaliknya jika tidak ada kemungkinannya lagi maka harus langsung dibebankan.

- f. Tidak ada perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* tentang tujuan melakukan *earnings management* yaitu untuk kepentingan jangka panjang perusahaan atau untuk kepentingan individu manajer. Hasil pengujian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholihin (2004). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *ethical judgment* yang signifikan terhadap praktik *earnings management* antara tujuan untuk kepentingan jangka panjang perusahaan atau untuk kepentingan individu manajer.
- g. Ada perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* yang signifikan berdasarkan perbedaan disiplin akademis. Artinya, ada pengaruh disiplin akademis tentang *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management*.

## 5.2 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis mencoba memberikan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya spesifikasi mata kuliah mengenai *earning management* agar mahasiswa lebih memahami konsep-konsep *earning management*, sehingga memiliki kesepakatan mengenai praktik *earnings management* yang etis dan yang tidak etis.
2. Hasil penelitian ini berguna bagi manajer dan akuntan perusahaan dalam pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam melakukan praktik-praktik *earnings management*.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan responden akuntan karena profesi ini juga berkepentingan terhadap praktik *earning management* dan membedakan persepsi antara akuntan publik dan akuntan non-publik seperti akuntan pendidik maupun akuntan perusahaan/akuntan internal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R, N dan Govindarajan, V. 2002. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Buku I, Salemba Empat. Jakarta.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. PT. Asdi Mahasatya. Jakarta.
- Assih P. 2000. Perspektif dan Etika Praktik *Earnings Management*. Wahana. Vol. 3. No. 2 (Agustus) : 41-48.
- Belkoui, A. 2000. *Teori Akuntansi*. Edisi 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Bertens, K. 2000. *Pengantar Etika Bisnis*. Kanisius. Yogyakarta.
- Harahap. S.S. 2003. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- IAI. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Irijanti, R. 2003. *Analisis Kinerja Perusahaan yang Melakukan SEO*. Skripsi F. Ekonomi UPN.
- Machfoedz, M., 1999. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Buku I. BPFE. Yogyakarta.

- Mayasari, D. 2004. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Makna Cost*. Skripsi F. Ekonomi UPN.
- Mulyana, 2003. *Analisis Perbedaan Gender Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi*. Skripsi F. Ekonomi UPN.
- Munandar, 1996. *Budgeting*, Edisi 1. BPFE, Yogyakarta.
- Nafarin, M. 2000. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Na'im, A. 1988. *Akuntansi Keuangan I*. Edisi 1. BPFE Yogyakarta.
- Prihandoko, D. 2004. *Persepsi Mahasiswa Tentang Pengaruh Gender dan Perbedaan Disiplin Akademis Terhadap Etika Bisnis*. Skripsi F. Ekonomi UPN.
- Safrida E. 2004. *Analisis Income Smoothing (Perataan Laba) : Dampaknya Terhadap Reaksi Pasar Dan Risiko Investasi Pada Perusahaan Publik di Indonesia*. Skripsi F. Ekonomi UPN.
- Sholihin, . 2004. *Ethical Judgment Manajer Terhadap Praktik Earnings Management Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 7. No. 2 (Mei) : 179-191.
- Sulaiman, W. 2002. *SPSS 11.5*. ANDI. Yogyakarta.
- Welsch, Hilton, dan Gordon, 2000. *Anggaran*. Buku 2 Edisi 1. Salemba Empat. Jakarta.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**  
**Instrumen Praktik Earnings Management**

Nomor butir	rx <sub>y</sub>	sig.	Kesimpulan
1	0,306	0,002	Valid
2a	0,489	0,000	Valid
2b	0,514	0,000	Valid
3	0,453	0,000	Valid
4a	0,481	0,000	Valid
4b	0,563	0,000	Valid
4c	0,517	0,000	Valid
5a	0,623	0,000	Valid
5b	0,485	0,000	Valid
6a	0,522	0,000	Valid
6b	0,485	0,000	Valid
7a	0,508	0,000	Valid
7b	0,489	0,000	Valid
Koesifien alfa cronbach		0,7462	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 4.3  
Deskripsi Variabel Penelitian

Nomer Kuesioner	Mean	Standar Deviasi	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual
1	1,79	0,920	1 - 5	1 - 5
2a	2,25	1,108	1 - 5	1 - 5
2b	2,27	1,094	1 - 5	1 - 5
3	2,88	1,089	1 - 5	1 - 5
4a	2,30	1,109	1 - 5	1 - 5
4b	2,62	1,287	1 - 5	1 - 5
4c	2,55	1,353	1 - 5	1 - 5
5a	2,37	1,231	1 - 5	1 - 5
5b	2,35	1,081	1 - 5	1 - 5
6a	2,03	1,090	1 - 5	1 - 5
6b	1,90	1,005	1 - 5	1 - 5
7a	2,55	1,091	1 - 5	1 - 5
7b	3,22	1,238	1 - 5	1 - 5

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 4.4  
Rata-rata Skor dan Korelasi Masing-masing Dimensi  
Terhadap *Earnings management*

Dimensi	Nomor kuesioner	Rata-rata Skor	R
Tipe Manajemen <i>Earnings</i>			0,933
1. Metode Akuntansi	3, 5a, 5b, 6a, 6b, 7a, 7b	2,4710	0,917
2. Metode Operasi	1, 2a, 2b, 4a, 4b, 4c	2,2970	0,650
Konsisten Terhadap Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum			0,923
1. Konsistensi	5b, 6a, 6b	2,0924	0,737
2. Inkonsisten	3, 5a, 7a, 7b	2,7550	0,745
Arah Manajemen <i>Earnings</i>	2a, 2b, 3, 4a, 4b, 4c, 6a		0,902
1. Menaikkan <i>earnings</i>	6b, 7a, 7b	2,4574	0,921
2. Menurunkan <i>earnings</i>	1, 5a, 5b	2,1683	0,699
Materialitas <i>Earnings</i>			0,671
1. Material	7b	3,2178	0,561

2. Immaterial	7a	2,5545	0,606
Periode Akibat			0,600
1. Dilakukan akhir tahun	2b	2,2673	0,548
2. Dilakukan akhir kuartal	2a	2,2475	0,518
Tujuan			0,667
1. Kepentingan jangka panjang perusahaan	6a	2,0297	0,574
2. Kepentingan individu manajer	6b	1,9010	0,606

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 4.5  
**Hasil Levene Test**

Variabel	F	Sig.	Kesimpulan variance data
Tipe Manajemen <i>Earnings</i>	0,592	0,443	Sama
Konsistensi Terhadap Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum	1,178	0,279	Sama
Arah Manajemen <i>Earnings</i>	1,940	0,165	Sama
Materialitas <i>Earnings</i>	3,116	0,079	Sama
Periode Akibat	0,0004	0,983	Sama
Tujuan	0,329	0,567	Sama
Disiplin Akademis	0,895	0,346	Sama

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 4.6  
**Hasil Independent Sample T-test**

Variabel	Rata-rata Skor	t	Sig.	Kesimpulan
Tipe Manajemen <i>Earnings</i>				
1. Metode Akuntansi	2,4710			
2. Metode Operasi	2,2970	1,833	0,068	H <sub>01</sub> diterima

Konsistensi Terhadap Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum				
1. Konsisten	2,0924	-5,746	0,000	H <sub>02</sub> ditolak
2. Inkonsisten	2,7550			
Arah Manajemen <i>Earnings</i>				
1. Menaikkan <i>earnings</i>	2,4574	3,165	0,002	H <sub>03</sub> ditolak
2. Menurunkan <i>earnings</i>	2,1683			
Materialitas <i>Earnings</i>				
1. Material	3,2178	4,041	0,000	H <sub>04</sub> ditolak
2. Immaterial	2,5545			
Periode Akibat				
1. Dilakukan akhir tahun	2,2673	0,128	0,898	H <sub>05</sub> diterima
2. Dilakukan akhir kuartal	2,2475			
Tujuan				
1. Kepentingan jangka panjang perusahaan	2,0297	0,872	0,384	H <sub>06</sub> diterima
2. Kepentingan individu manajer	1,9010			
Disiplin Akademis				
1. Akuntansi	2,6108	5,085	0,000	H <sub>07</sub> ditolak
2. Manajemen	2,0739			

Sumber : Data primer yang diolah

## LAMPIRAN

Responden yang terhormat,

Kami memohon kesediaan anda untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket ini, kami berharap anda menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang anda rasakan, lakukan, dan alami bukan apa yang seharusnya atau yang ideal. Anda diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Sesuai dengan kode etik penelitian, kami menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan anda mengisi angket ini adalah bantuan yang sangat berarti bagi kami. Akhirnya kami sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.



## DAFTAR PERTANYAAN

### I. DATA TENTANG RESPONDEN

Berilah tanda silang (X) pada tempat yang telah disediakan untuk menyatakan pilihan anda

1. Nama : .....
2. Semester : .....
3. Mahasiswa Jurusan : (    ) Akuntansi    (    ) Manajemen

### II. PERTANYAAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Berikut ini ada beberapa skenario yang berkaitan dengan praktik *earnings management*. Skenario ini terjadi pada sebuah divisi dengan pendapatan (*revenue*) per tahun sebesar US \$ 100.000.000. Anda diminta untuk memberikan penilaian (*judgment*) terhadap skenario tersebut dari perspektif etika, dengan cara menyilang (X) salah satu angka yang tersedia.

Adapun pedoman penilaiannya adalah sebagai berikut :

- 1 = Praktik tersebut etis
- 2 = Praktik tersebut layak dipertanyakan dari segi etika, tetapi saya tidak akan mengatakan apapun kepada manajer, meskipun hal ini membuat saya tidak senang
- 3 = Pelanggaran kecil dan manajer perlu diingatkan untuk tidak mengulanginya lagi
- 4 = Pelanggaran serius dan manajer perlu ditegur secara keras
- 5 = Tidak etis sama sekali dan manajer layak dipecat

#### Skenario 1

Kantor divisi dijadualkan akan dicat pada tahun 1996. Pada tahun 1995 profit divisi tersebut telah melampaui anggarannya sehingga General Manajer Divisi memutuskan untuk mengecat kantor pada tahun 1995.

Adapun jumlah biaya pengecatan tersebut : US \$ 150.000

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

#### Skenario 2

General Manajer memerintahkan karyawannya untuk menunda *discretionary expenditure* (pengeluaran untuk keperluan travel, edvertising, sewa dan pemeliharaan) pada periode akuntansi berikutnya sehingga divisi tersebut bisa mencapai target profit yang dianggarkan. Adapun jumlah pengeluaran yang ditunda tersebut sebesar US \$ 150.000

Biaya bulan Februari dan Maret ditunda sampai bulan April guna mencapai target kuartal pertama.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Biaya bulan November dan Desember ditunda sampai bulan Januari guna mencapai target tahunan.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

### Skenario 3

Pada tanggal 15 Desember seorang karyawan memberi order kepada *supplier* seharga US \$ 3.000 untuk keperluan *office supplies*, dan *supplies* tersebut datang pada tanggal 29 Desember. Order ini tidak sesuai dengan ketentuan perusahaan dan merupakan kesalahan, karena General Manajer telah menetapkan bahwa untuk sisa tahun fiskal yang bersangkutan tidak boleh ada *discretionary expense*. Selain itu ternyata *supplies* tersebut tidak terlalu dibutuhkan.

Kebijakan akuntansi pada perusahaan tersebut menyatakan bahwa pengeluaran untuk *office supplies* dicatat sebagai *expense* ketika *supplies* tersebut datang.

Melihat kejadian ini, untuk membetulkan kesalahan yang dilakukan oleh karyawan tersebut, **General Manager meminta kepada departemen akuntansi untuk tidak mencatat pengeluaran ini sampai bulan Februari.**

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

### Skenario 4

Pada bulan September, General Manager menyadari bahwa *performance* kuartal keempat divisinya harus bagus guna mencapai target yang telah dianggarkan.

- a. General Manajer memutuskan untuk menerapkan program penjualan dengan term pembayaran bebas. Term pembayaran bebas ini dimaksudkan untuk meningkatkan penjualan tahun ini. Padahal dalam kondisi normal penjualan tersebut terjadi pada tahun yang akan datang.

Adapun term pembayaran bebas tersebut isinya **mengijinkan pelanggan yang menerima *delivery* (barang) pada kuartal keempat untuk tidak membayar faktur dalam waktu 120 hari.**

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- b. General Manajer **memerintahkan bagian manufacturing untuk bekerja overtime pada bulan Desember sehingga semua pesanan bisa dikirim pada akhir tahun.**

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- c. General Manajer menjual asset yang berlebih dan mendapatkan profit US \$ 40.000

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

**Skenario 5**

Pada awal bulan Desember 1994, General Manjer menyadari bahwa divisinya akan bisa melampaui profit yang dianggarkan pada tahun tersebut.

- a. General Manajer memerintahkan *controllernya* untuk membayar lebih dulu beberapa biaya (misalnya biaya kamar hotel dan biaya pameran) untuk satu pameran perdagangan yang besar dan akan diadakan pada bulan Maret 1995 dan membukukannya sebagai biaya 1994.

Besarnya biaya tersebut US \$ 60.000

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- b. General manajer memerintahkan *controller* untuk mencari alasan guna **menaikkan cadangan persediaan usang**. Dengan menggunakan pandangan pesimis terhadap prospek pasar dimasa yang akan datang, *controller* bisa mengidentifikasi barang jadi seharga US \$ 700.000 yang menurut akuntansi konservatif harus dicadangkan sepenuhnya (*di-write off*). General Manajer yakin bahwa persediaan tersebut masih bisa dijual dimasa yang akan datang dengan harga yang mendekati harga yang semestinya/harga normal.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

**Skenario 6**

Pada tahun berikutnya divisi tersebut menjual 70% dari persediaan yang sudah *di write off* dan pelanggan ingin membeli sisa persediaan yang 30% pada tahun berikutnya. General Manajer memerintahkan *controllernya* untuk mencari alasan guna mengurangi cadangan yang usang sebesar US \$ 210.000 (yaitu dengan *mewrite up* barang-barang yang sebelumnya sudah *diwrite off*).

Motivasi General Manajer untuk mendapatkan kembali profit tersebut adalah

- a. Supaya dapat melanjutkan beberapa proyek pengembangan produk yang penting yang sudah tertunda karena ketebatasan anggaran.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- b. Untuk mencapai target laba yang sudah dianggarkan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

**Skenario 7**

Pada bulan November 1995 divisi ini dipaksa untuk memenuhi target. General Manager memanggil partnernya-sebuah perusahaan konsultan yang sudah bekerja untuk divisi ini dan meminta kepada partner tersebut untuk tidak mengirim faktur tagihan sampai tahun depan dan partner tersebut menyetujuinya.

Adapun besarnya nominal yang tidak ditagih adalah

a. US \$ 30.000

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

b. US \$ 500.000

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---